MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA

RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 88/PUU-XV/2017

PERIHAL
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 34 TAHUN 1964 TENTANG DANA PERTANGGUNGAN WAJIB KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN DPR DAN AHLI/SAKSI PEMOHON
(IV)

J A K A R T A

SENIN, 18 DESEMBER 2017

MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA

RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 88/PUU-XV/2017

PERIHAL

Pengujian Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggungan Wajib Kecelakaan Lalu Lintas Jalan [Penjelasan Pasal 4 ayat (1) sepanjang frasa "luar"] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Maria Theresia Asteriasanti

ACARA

Mendengarkan Keterangan DPR dan Ahli/Saksi Pemohon (IV)

Senin, 18 Desember 2017, Pukul 11.33 – 11.38 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

1)	Arief Hidayat	(Ketua)
2)	Aswanto	(Anggota)
3)	I Dewa Gede Palguna	(Anggota)
4)	Manahan MP Sitompul	(Anggota)
5)	Maria Farida Indrati	(Anggota)
6)	Saldi Isra	(Anggota)
7)	Suhartoyo	(Anggota)
8)	Wahiduddin Adams	(Anggota)

Ery Satria Pamungkas **Panitera Pengganti**

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Mohammad Noval Ibrohim Salim

B. Pemerintah:

1. Erwin Fauzi
2. Wahyu Adji

SIDANG DIBUKA PUKUL 11.33 WIB

1. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bismillahirrahmaanirrahiim. Sidang dalam Perkara Nomor 88/PUU-XV/2017 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Saya cek kehadirannya. Pemohon, hadir? Siapa yang hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: MOHAMMAD NOVAL IBROHIM SALIM

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Untuk yang hadir saat ini, dari Pemohon Mohammad Noval Ibrohim selaku kuasa Pemohon, Yang Mulia. Terima kasih.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Dari DPR, tidak hadir bersamaan dengan reses, surat tertanggal 14 Desember. Dari Pemerintah yang mewakili Presiden? Silakan.

4. PEMERINTAH: ERWIN FAUZI

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Pemerintah yang hadir, saya sendiri Erwin Fauzi dari Kementerian Hukum dan HAM. Kemudian, di sebelah saya Pak Wahyu Adji, Kepala Biro Hukum dari Kementerian Perhubungan. Terima kasih, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Agenda kita pada sidang pagi hari ini adalah mendengarkan keterangan DPR, tidak hadir, jadi tidak bisa kita dengar. Kemudian ahli dan saksi dari Pemohon. Dari Pemohon ada surat yang diterima di Mahkamah 12 Desember, surat tertanggal 11 Desember yang ditandatangani Saudara Moh. Noval Ibrohim Salim yang mengatakan bahwa sampai hari ini tidak bisa menghadirkan ahli atau saksi. Begitu?

6. KUASA HUKUM PEMOHON: MOHAMMAD NOVAL IBROHIM SALIM

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Berkenaan dengan surat yang kami yang ajukan tanggal 11 Desember, maka kami, Yang Mulia, setelah mengajukan surat tersebut dan kami Tim Kuasa Hukum dari Pemohon sepakat untuk tidak mendatangkan ahli ataupun saksi, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

8. KUASA HUKUM PEMOHON: MOHAMMAD NOVAL IBROHIM SALIM

Terima kasih.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau begitu, kita tanya Pemerintah. Mengajukan ahli atau saksi?

10. PEMERINTAH: ERWIN FAUZI

Pemerintah mengajukan 2 ahli, Yang Mulia.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dua ahli? Oke. Kalau begitu, akan kita dengar pada sidang berikutnya, ya. Tapi makalah supaya dua hari sebelum tanggal sidang sudah disampaikan kepada Kepaniteraan, ya. Kemudian, curriculum vitae-nya juga ahlinya siapa, ya? Bisa disampaikan. Sebelumnya akan kita dengar bersamaan kita mendengar keterangan DPR dan ahli dari Pemerintah, ya.

Rab ... sidang yang akan datang Rabu, 3 Januari 2018, tahun depan. Ya, Rabu, 3 Januari 2018 pada pukul 11.00 WIB dengan agenda mendengarkan keterangan DPR dan mendengarkan keterangan dua ahli dari Pemerintah, ya? Baik. Dari Pemohon cukup, ya?

12. KUASA HUKUM PEMOHON: MOHAMMAD NOVAL IBROHIM SALIM

Mohon izin, Yang Mulia. Sebelum dilanjutkan atau ditutup, berkenaan dengan sidang sebelumnya, Yang Mulia, terkait dari jawaban pemerintah. Ada beberapa pertanyaan dari Majelis Hakim Anggota yang

Pemerintah berjanji untuk menjawab secara tertulis. Mohon jika berkenan kami (...)

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti dari Pemerintah, tambahan keterangannya kita segera anu, ya karena Pemohon sangat membutuhkan. Ya, nanti disampaikan ya, pada persidangan yang akan datang, ya.

Baik. Saya ulangi, sidang yang berikutnya Rabu, 3 Januari 2018 pada pukul 11.00 WIB dengan agenda mendengarkan keterangan DPR dan dua ahli yang diajukan oleh Pemerintah. Cukup, Pemerintah?

14. PEMERINTAH: ERWIN FAUZI

Cukup, Yang Mulia.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Gitu, ya, Pemohon? Baik, sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.38 WIB

Jakarta, 18 Desember 2017
Kepala Sub Bagian Risalah,

t.t.d.

Yohana Citra Permatasari
NIP. 19820529 200604 2 004

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.